Wamendag Resmikan Gudang Bawang Dengan Teknologi CAS Di Brebes

Tanggal	: Selasa , 16 Maret 2021
Media	: Kumparan
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: News
Topik	: SRG Bawang Merah

Wamendag Resmikan Gudang Bawang dengan Teknologi CAS di Brebes

Konten ini diproduksi oleh PanturaPost



Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga meresmikan gudang Sistem Resi Gudang (SRG) dengan teknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS) di Brebes, Selasa (16/5/2021). (Foto: Dok Humas Pemkab Brebes)

BREBES - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga meresmikan gudang bawang teknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS) di Brebes, Selasa (16/5/2021). Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) dengan teknologi CAS tersebut, bawang merah yang disimpan diharapkan memiliki daya tahan lebih lama dengan kualitas yang tidak berubah.

"Saya mewakili Kemendag menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak atas kerja keras dan komitmennya dalam pengembangan SRG. Khususnya untuk komoditas bawang merah yang untuk pertama kalinya akan diimplementasikan di Gudang SRG CAS di Kabupaten Brebes," kata dia.

Ia menerangkan, gudang SRG CAS di Kabupaten Brebes sudah dibangun sejak 2018 oleh Kemendag. Pelaksanaan SRG bawang merah diharapkan dapat diduplikasi dan diperluas di tempat lain dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan pelaku usaha dalam rantai bisnis komoditas bawang merah. Terutama petani produsen bawang merah.

"Diharapkan gudang SRG Brebes dapat beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat pelaku usaha pertanian bawang merah di Kabupaten Brebes," jelasnya.

SRG, kata Jerry, dapat dimanfaatkan untuk menjembatani produsen dan pasar dengan menyediakan informasi mengenai ketersediaan, sebaran, mutu, dan nilai komoditas. Sehingga dapat memberikan kepercayaan dan keamanan yang lebih besar dalam transaksi perdagangan serta mempermudah dalam memperoleh pembiayaan komoditas yang kompetitif.

"SRG juga berpotensi menjadi bagian dari sistem logistik dan distribusi nasional. Sehingga ke depan diharapkan dapat dioptimalkan sebagai instrumen dalam mendukung pengendalian ketersediaan stok dan stabilitas harga komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting," sambungnya.

Dia meminta kepada semua pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kerja sama dan sinergi. Agar pemanfaatan SRG sebagai instrumen perdagangan maupun keuangan semakin optimal.

"Kami yakin bahwa implementasi SRG yang semakin meluas akan membawa manfaat besar bagi perekonomian nasional. Terutama untuk pemulihan ekonomi nasional yang terdampak COVID-19," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Sidharta Utama mengungkapkan, SRG untuk komoditas bawang merah baru diimplementasikan di Brebes. Ke depan Kemendag berupaya menambah jumlah gudang-gudang dengan melakukan sinergi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga terkait dan para pelaku usaha lainnya.

Sidharta berharap penerapan SRG bawang merah dapat didukung distributor/pedagang besar yang siap menyerap komoditas dari gudang SRG dengan harga yang kompetitif.

"Diharapkan ekosistem SRG dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi sisi produsen/petani, memungkinkan diperolehnya harga jual yang layak dan stabil serta akses pembiayaan usaha yang mudah dan relatif murah. Sedangkan di sisi distributor dan retailer, akan memberikan kepastian sediaan stok dengan kualitas tinggi dan harga yang kompetitif melalui kontrak pengadaan dengan para produsen," jelas Sidharta.

Sementara itu, menurut Bupati Brebes Idza Priyanti jika keberadaan gudang SRG bawang merah bertujuan untuk melakukan tunda jual saat harga bawang merah sedang jatuh dan untuk mendapatkan dukungan pembiayaan dengan bunga yang relatif rendah.

"Diharapkan dengan adanya gudang SRG bawang merah, dapat tercipta stabilisasi harga bawang merah yang harganya sering fluktuasi. Sehingga menjadi salah satu solusi mengatasi permasalahan tersebut," kata Idza Priyanti. (*)